

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan:

1. Penerapan *fullday school* di MTs Diponegoro Sumberjo

Penerapan *full day school* di MTs Diponegoro Sumberjo sudah cukup baik. Dilihat dari program yang diadakan disekolahan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas SDM peserta serta output atau lulusan MTs Diponegoro, seperti penanaman agama pagi yang berupa kultum, shalat dhuha dan yasinan atau membaca al-Quran, pengembangan diri yang berupa muhadatsah, *conversation* BTA dll yang kesemuanya itu mempunyai tujuan masing-masing. Adanya kesungguhan dalam menjalankan visi-misi madrasah serta keuletan dan kekompakan pada jajaran pendidik. Dalam proses belajar mengajar pendidik dituntut untuk mempunyai kreativitas yang tinggi menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti: *game*, kuis, setting ruang kelas yang bervariasi, dan lain lain agar membuat peserta didik nyaman di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah memacu terus dengan cara melengkapi sarana prasarana, pengaturan penggunaan sarana prasarana, pemantauan serta pembinaan belajar intensif namun tidak bersifat kaku, selain itu juga dalam meningkatkan kualitas SDM pendidik agar dapat

menggunakan sarana prasarana dengan baik diikutkan pelatihan, seminar, kursus tertentu misalnya komputer dan lain sebagainya.

2. Penerapan *fullday school* dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di MTs Diponegoro Sumberjo

Dalam membentuk kreativitas guru PAI MTs Diponegoro memberikan keleluasaan cara mengajar, dengan memfasilitasi lab PAI yang dapat dijadikan sebagai tempat praktek dari teori yang sudah diajarkan, seperti memandikan, mengkafani, menshalati dan bahkan mengubur mayit, dengan memfasilitasi LCD sehingga guru dapat memberikan pembelajaran dengan video, film dll, melaksanakan proses pembelajaran diluar kelas seperti di pasar, kantor urusan agama (KUA) dan lain sebagainya. Sehingga *fullday school* ini dapat meningkatkan kreativitas guru PAI yang selanjutnya berefek pada pematangan keagamaan siswa, karena memang keagamaan sangat dibutuhkan dalam pembinaan moral peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MTs Diponegoro Sumberjo, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dapat lebih meningkatkan keberhasilan dalam penerapan *fullday school*.

1. Bagi seluruh civitas akademika MTs Diponegoro (kepala madrasah, tenaga pendidik dan pegawai) diharapkan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang telah dibangun, baik meningkatkan prestasi belajar peserta didik maupun kualitas atau mutu madrasah itu sendiri dengan semaksimal mungkin.

2. Bagi pendidik MTs Diponegoro diharapkan untuk lebih meningkatkan kreativitasnya baik dalam menggunakan media atau alat maupun variasi-variasi metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar peserta didik tidak bosan di dalam kelas dengan waktu yang cukup lama.
3. Untuk memaksimalkan sistem *fullday school* harus menggunakan berbagai disiplin ilmu misalnya ilmu komunikasi, ilmu psikologi, dan lain-lain. Didalam ilmu komunikasi bagaimana sebuah pesan dengan pilihan teknologi tertentu dalam penyampaian materi benar-benar dapat ditangkap oleh peserta didik dan juga ilmu psikologi karena dengan memahami perilaku peserta didik maka dapat mempermudah pemaksimalan proses belajar mengajar.
4. Untuk menarik minat dan perhatian para siswa terhadap mata pelajaran keagamaan, diharapkan kepada seluruh jajaran lembaga MTs Diponegoro Sumberjo selalu bekerja sama dengan wali para siswa agar selalu memotivasi serta memberi dukungan kepada anaknya.